

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Semakin banyaknya film populer yang diadaptasi dari cerita rakyat dan berhasil menghadirkan sudut pandang baru membuat ide untuk mengolah cerita rakyat menjadi tidak ada habisnya. Adaptasi cerita rakyat Roro Jonggrang menjadi skenario film *Roro A Paradox* menjadi salah satu cara dalam mengolah ide untuk membuat skenario film yang menghadirkan sudut pandang yang berbeda. Selain ceritanya menarik dan selalu dijadikan sebagai sumber ide penciptaan karya, sosok Roro Jonggrang merupakan perempuan yang menginspirasi penulis atas keteguhan hatinya atas pilihannya sendiri. Hal inilah yang membuat ide mengolah cerita rakyat Roro Jonggrang menjadi pilihan yang menarik.

Selama proses penciptaan, penulis mencoba mengolah ide Roro Jonggrang dengan ide cerita fiksi ilmiah yang menghasilkan skenario berjudul *Roro A Paradox* penulis mencoba menghubungkan setting masa lalu dengan masa kini dalam menciptakan alur cerita yang berkaitan dengan paradoks waktu. Selain itu skenario *Roro A Paradox* merupakan skenario yang ditulis melalui proses penggarapan yang berawal dari sinopsis, *basic story*, *treatment*, hingga yang terakhir barulah skenario film itu sendiri.

Skenario *Roro A Paradox* mampu mengolah cerita Roro Jonggrang menjadi cerita yang menampilkan sudut pandang yang berbeda melalui tokoh baru yaitu Adira, perempuan masa kini yang menjadi sosok Roro Jonggrang. Pemikiran-pemikiran dan prinsip jaman modern tokoh Adira dalam menanggapi konflik pada

jaman Roro Jonggrang menjadi kelebihan cerita dalam skenario ini. Selain itu penggabungan unsur penampilan panggung dalam mewujudkan beberapa scene dan adegan bertujuan sebagai variasi latar cerita menjadi daya tarik tersendiri dalam skenario *Roro A Paradox*.

B. Saran

Proses penciptaan skenario film yang kemudian diwujudkan ke dalam film bukanlah hal yang mudah karena membutuhkan waktu, usaha besar, serta dana yang tidak sedikit. Kesulitan terbesar yang menjadi kendala penulis adalah batas waktu atau *deadline* yang diberikan untuk menyelesaikan skenario *Roro A Paradox* dan karya filmnya terlalu singkat. Membuat film tidak dapat begitu saja jadi dalam semalam, bahkan film-film besar pun melewati bertahun-tahun hanya untuk sekedar merancang konsep. Dalam film ada proses pra produksi, produksi dan juga post produksi yang masing-masing membutuhkan waktu yang tidak bisa diselesaikan secara tiba-tiba.

Penulis kewalahan dengan proses perijinan tempat yang terburu-buru dan bertabrakan dengan jadwal TA mahasiswa lain serta beberapa kendala fasilitas kampus. Untuk kedepannya, penulis berharap hal ini tidak terjadi untuk mahasiswa yang akan melakukan TA. Solusinya adalah dengan cara mengumumkan tanggal TA yang pasti jauh-jauh hari agar ada waktu bagi mahasiswa untuk bersiap-siap.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharani, D., & Pasaribu, R. E. (2019). Kajian Adaptasi Film Kaguya Hime No Monogatari: Refleksi Terhadap Masyarakat Patriarki Jepang Modern. *Jurnal Seni Nasional Cikini*. <https://doi.org/10.52969/jsnc.v5i1.73>
- Ahmadi, M. Y. (2015). *Pengantar penulisan skenario*.
- Aji Gaffar. (2015). *Analisis Mengenai Roro Jonggrang*.
- Alfonita, F. (2018). Adaptasi Cerita Rakyat Antu Gergasi ke Dalam Naskah Film Pendek Gragasi. *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf%0Ahttp://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022%0Ahttps://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper%0Ahttps://tore.tuhh.de/hand>
- Amelia, S. D. R. (2015). *ANALISIS SKENARIO FILM CINTA DALAM KARDUS KARYA RADITYA DIKA : KAJIAN PSIKOLOGI*.
- Ardianto, D. T. (2014). From Novels to Films: A Study of Adaptation Theory as an Approach to Film Creation. *Panggung Jurnal Seni Budaya*, 24(1), 1–19.
- Arijon, D. (2018). *Grammar Of The Film Language*. 45–82.
- Aryani, Y. (2017). *Genre Film Keluarga*. 1–3.
- Ayur, P., Kumari, S., Wirawan, I. K. A., & Payuyasa, I. N. (2021). *PENERAPAN STRUKTUR DAN HARMON STORY CIRCLE PADA PENULISAN SKENARIO FILM "GETIR."* 01(2), 66–72.
- Biran, H. M. Y. (2018). *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*.
- Bouqie, R., & Gading, P. K. (1984). *James Danandjaja Folklor Indonesia*.
- Dwinanto, D., Hanandry, T., & Fahminnansih, F. (2015). Pembuatan Buku Graphic Novel Hikayat Candi Prambanan Sebagai Upaya Pengenalan Sejarah Budaya Kepada Anak-Anak. *Surabaya*, 4(2), 10.
- Egri, L. (1960). *The Art Of Dramatic Writing: It's Basis In The Creative Interpretation Of Human Motives*.
- Ermayanti, E., Putra, T. Y., & Hafid, A. (2020). Kajian Wacana Kritis Sara Mills Bahasa Perempuan Pada Rubrik Viral Koran Radar Sorong Edisi Bulan Februari-April 2020. *Frasa*, 1(2), 50–63.
- Fakhrurozi, J., & Qadhli, J. (2020). *Ekranisasi Cerpen ke Film Pendek: Alternatif Pembelajaran Kolaboratif di Perguruan Tinggi*. 91–97.
- Fernandes, A. (2019). *Time Travel*. *Trinity College Dublin*, 133.
- Goldman, W. (1983). *Adventures In The Screen Trade*. 1–14.

- Gusal, L. A. O. D. E. (2015). *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu*. 3(15), 107.
- Hesty Heidyanti dan Muamar Mochtar, M. Ds., (2019). *Adaptasi Prosa "Laut Begitu Dalam" Karya Boy Candra Kedalam Film Animasi*. 1–47.
- Hias, R., & Hayat, P. (2017). *Jurnal Imajinasi*. XI(1).
- Hutcheon, L. (2006). *linda_hutcheon_a_theory_of_adaptation book 1*.
- Ismawati, E. (2016). KARAKTER PEREMPUAN JAWA DALAM NOVEL INDONESIA BERWARNA LOKAL JAWA: KAJIAN PERSPEKTIF GENDER DAN TRANSFORMASI BUDAYA (The characters of Javanese Women in Indonesian Fictions with Javanese Local Colour: A Gender Perspective and Cultural Transformation Study. *METASASTRA: Jurnal Penelitian Sastra*. <https://doi.org/10.26610/metasastra.2013.v6i1.10-21>
- Ismawati, E. (2018). STATUS DAN PERAN PEREMPUAN JAWA DALAM TEKS SASTRA INDONESIA DAN DUNIA NYATA The Status and the Roles of Javanese Women in Indonesian Literary Texts and in the Reality. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*. <https://doi.org/10.14203/jmb.v20i2.612>
- Iswara, T. W. (2019). Tubuh Perempuan Pada Cerita Rakyat Jawa Timuran: Jaka Tarub Dan Ande-Ande Lumut. *PARAFRASE : Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 19(1), 7–16. <https://doi.org/10.30996/parafrase.v19i1.1966>
- Jayanti, W. M. (2018). Transformasi dongeng klasik ke webtoon seri mera puti emas dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Transformasi Dongeng Klasik*.
- Jordaan, R. E. (2016). *Memuji Prambanan ; Bunga rampai cendekiawan Belanda tentang kompleks percandian Loro Jonggrang* (Issue March).
- Ketty, N. (2011). Unsur Instrinsik Cerita Rakyat Roro Jonggrang Dan Implementasi Dalam Bentuk Silabus Pembelajaran (RPP) Di SMA. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Kinney, M. E. (2013). *Linda Hutcheon 's A Theory of Adaptation*. Fall, 7–15.
- Kusuma, A. (2013). Film Script. *Media Komunikasi Film*.
- Marietta, M., Larasati, B., Studi, P., & Bahasa, P. (2020). *Transformasi Cerita Rakyat Asal Mula Kampung Dhoki Ke Dalam Naskah Drama*. 1(1), 19–29.
- Mujtaba, S., & Hartati, D. (2019). Transformasi Cerita Rakyat Jamarun Ke Pertunjukan " Cahaya Memintas Malam / the Light Within a Night ." *Jurnal Salaka*, 1, 3–16. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/salaka/article/view/1144>
- Mulyadi, A. (2019). Keluarga Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya. *Universitas Negeri Surabaya*.

- Mustofa, A. (2011). Sayembara Sebagai Bentuk Resistensi Perempuan dalam Menolak Hegemoni Laki-Laki dalam Cerita Rakyat Roro Jonggrang, Roro Mendut, dan Sangkuriang. *ATAVISME*. <https://doi.org/10.24257/atavisme.v14i2.75.182-193>
- Naibaho, J. P., & Gaffari, M. O. F. (2018). KAJIAN FEMINISME DALAM CERITA RAKYAT SI BORU NAITANG. *Kode: Jurnal Bahasa*. <https://doi.org/10.24114/kjb.v7i2.10842>
- Nurgiyantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. 2–10.
- Oktaviani, D. D. (2019). Konsep Fantasi dalam Film. *Rekam*, 15(2), 125–136. <https://doi.org/10.24821/rekam.v15i2.3356>
- Oscario, A. (2010). *Penerapan Teori Struktur Cerita Pada Pembuatan Film*. 9, 1247–1259.
- Pramudya, Y. P. (2018). *Analisis Struktur Dan Tekstur Naskah Drama “Pada Suatu Hari” Karya Arifin C. Noer*.
- Puspitasari, R. (2019a). Penciptaan Skenario. *Computers in Human Behavior*, 63(May), 9–57. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Puspitasari, R. (2019b). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Computers in Human Behavior*, 63(May), 9–57. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Riyanto, I. L. (2016). Visualisasi Peran Perempuan Dalam Keluarga Jawa Dalam Naskah Film Pendek Asih. *ULTIMART Jurnal Komunikasi Visual*. <https://doi.org/10.31937/ultimart.v8i2.469>
- Rizki, M. (2012). *Analisis Struktural*. 2012, 30–109.
- Saputra, M. I. (n.d.). *Pengantar Sinematografi*.
- Setiawan, B. (2015). *DI KABUPATEN KEBUMEN SEBAGAI MATERI AJAR SASTRA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA Eprini Endah Sari , Andayani , Budhi Setiawan Universitas Sebelas Maret Surel : epriniendahsari@student.uns.ac.id PENDAHULUAN Sastra merupakan salah satu jenis warisan budaya bang*. 6, 83–93.
- Siregar, A. (2017). *Pengembangan Ide Komunikasi Dalam Penulisan Skenario Film/Tv*. 1922, 1–33.
- Soedjijono, S. (2009). Menuju Teori Sastra Indonesia: Membangun Teori Prosa Fiksi Berbasis Novel-Novel Kearifan Lokal. *ATAVISME*, 12(1). <https://doi.org/10.24257/atavisme.v12i1.157.47-63>
- Suhroh, Saikah, Hairunnisa, S. (2021). REPRESENTASI PERGESERAN BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM “ KARTINI ” KARYA HANUNG. *Jurnal Komunikasi*, 9(1).

- Sukmara, E., & Setiari, I. (2010). *Nilai Didaktis Folklor “ Lutung Kasarung ” Karya Ki Raksa Sunda*. 14–23.
- Sulistyo, A. (2014). *Plotting Dalam Skenario*. 2013, 1–5.
- Walanda, I. M., Desi, D., & Tauho, K. D. (2021). Mitos, Stress Serta Dukungan Keluarga Pada Perempuan Primigravida Jawa. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3). <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i3.8805>
- Wibowo, P. N. H. (2016). Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer Sebagai Dasar Penciptaan Skenario. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 11(1), 53. <https://doi.org/10.24821/rekam.v11i1.1291>
- Widianita, D. (2009). *Scripwriter Dalam Penulisan Naskah Feature Di PH Media Vitama Communication*.
- Widjono, R. A. (2015). *PENERAPAN ENSEMBLE CHARACTERS DALAM FILM Prolog Struktur Drama*. VIII(1), 32–43.

